

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN
HIDUP DI NEGARA SEKULER SAMA DENGAN
HIDUP DI NEGARA ISLAM, KARENA PARA MUSLIM
YANG MENJADI PIMPINAN DI NEGARA SEKULER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN
HIDUP DI NEGARA SEKULER SAMA DENGAN HIDUP DI NEGARA ISLAM,
KARENA PARA MUSLIM YANG MENJADI PIMPINAN DI NEGARA SEKULER**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang sebagian besar muslim beranggapan hidup di negara sekuler sama dengan hidup di negara Islam, karena para muslim yang menjadi pimpinan di negara sekuler, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar muslim beranggapan hidup di negara sekuler sama dengan hidup di negara Islam, karena para muslim yang menjadi pimpinan di negara sekuler, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar muslim beranggapan hidup di negara sekuler sama dengan hidup di negara Islam, karena para muslim yang menjadi pimpinan di negara sekuler, yaitu ayat-ayat:

"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang sebagian besar muslim beranggapan hidup di negara sekuler sama dengan hidup di negara Islam, karena para muslim yang menjadi pimpinan di negara sekuler, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar muslim beranggapan hidup di negara sekuler sama dengan hidup di negara Islam, karena para muslim yang menjadi pimpinan di negara sekuler, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN HIDUP DI NEGARA SEKULER SAMA DENGAN HIDUP DI NEGARA ISLAM, KARENA PARA MUSLIM YANG MENJADI PIMPINAN DI NEGARA SEKULER

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia, tetapi, tidak ada satupun negara Islam yang mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Araba, apakah negara-negara itu adalah negara Islam ?

Nah, ternyata Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Araba tidak mengikuti contoh negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Mereka masih mengikuti contoh negara-negara sekuler yang ada di dunia. Sistem republik, sistem presidetil, sistem kerajaan. Itu semua tidak dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw di dalam negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana dengan muslim yang hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia, apakah mereka tidak berpikir untuk mendirikan negara Islam mencontoh negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ?

Nah, ternyata hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia, beranggapan, hidup di negara sekuler adalah seperti hidup di negara Islam, karena para pimpinan di negara sekuler yang berpenduduk mayoritas muslim, semuanya orang Islam.

Nah, dengan alasan karena para pimpinan di negara sekuler yang berpenduduk mayoritas muslim, semuanya orang Islam, maka negara Islam tidak perlu. Bisa menjalankan sholat, bisa mengeluarkan zakat, bisa melaksanakan puasa, bisa melaksanakan haji, apalagi yang kurang. Semuanya sudah terlaksana.

Nah, alasan ini, yang mengakibatkan Islam mundur.

Islam, yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, melalui negara Islam pertama yang didirikan

oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) untuk melaksanakan ***"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** diabaikan oleh hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia.

Muslim yang hampir 1 miliar di seluruh dunia, dalam membuat hukum di dalam negara, tidak mengacu kepada hukum ***"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***, melainkan mengacu kepada hukum hasil pikiran muslim itu sendiri, yang tidak mengakui hukum ***"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***.

Coba perhatikan dan teliti, hukum-hukum yang berlaku di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, hukum yang berlaku di negara-negara tersebut adalah hukum hasil pikiran muslim itu sendiri, yang tidak mengakui hukum ***"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***.

Nah, ini yang menjadikan Islam hanya mengambang di udara, muslim di seluruh dunia tidak mau mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah ***"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** dan ***"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)***.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia, tetapi, tidak ada satupun negara Islam yang mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Araba, apakah negara-negara itu adalah negara Islam ?

Nah, ternyata Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Araba tidak mengikuti contoh negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Mereka masih mengikuti contoh negara-negara sekuler yang ada di dunia. Sistem republik, sistem presidentil, sistem kerajaan. Itu semua tidak dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw di dalam negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana dengan muslim yang hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia, apakah mereka tidak berpikir untuk mendirikan negara Islam mencontoh negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ?

Nah, ternyata hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia, beranggapan, hidup di negara sekuler adalah seperti hidup di negara Islam, karena para pimpinan di negara sekuler yang berpenduduk mayoritas muslim, semuanya orang Islam.

Nah, dengan alasan karena para pimpinan di negara sekuler yang berpenduduk mayoritas muslim, semuanya orang Islam, maka negara Islam tidak perlu. Bisa menjalankan sholat, bisa mengeluarkan zakat, bisa melaksanakan puasa, bisa melaksanakan haji, apalagi yang kurang. Semuanya sudah terlaksana.

Nah, alasan ini, yang mengakibatkan Islam mundur.

Islam, yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, melalui negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) untuk melaksanakan **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** diabaikan oleh hampir 1 miliar muslim di seluruh dunia.

Muslim yang hampir 1 miliar di seluruh dunia, dalam membuat hukum di dalam negara, tidak mengacu kepada hukum **"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, melainkan mengacu kepada hukum hasil pikiran muslim itu sendiri, yang tidak mengakui hukum **"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Coba perhatikan dan teliti, hukum-hukum yang berlaku di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, hukum yang berlaku di negara-negara tersebut adalah hukum hasil pikiran muslim itu sendiri, yang tidak mengakui hukum **"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Nah, ini yang menjadikan Islam hanya mengambang di udara, muslim di seluruh dunia tidak mau mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)**.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se